



PENERAPAN TERAPI MUROTTAL AL-QURAN TEHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PASIEN POST SECTIO CAESAREA

Septiyani Nur Pujiati*, Siti Haniyah

Fakultas Kesehatan, Universitas Harapan Bangsa, Jl. Raden Patah No.100, Kedunglongsir, Ledug, Kembaran, Banyumas,
Jawa Tengah 53182, Indonesia

*septiyaninp@gmail.com

ABSTRAK

Section Caesarea (SC) merupakan suatu prosedur pembedahan yang dilakukan dengan pemberian anestesi untuk hasil konsepsi melalui sebuah insisi pada dinding abdomen dan uterus. Post SC akan menimbulkan nyeri hebat dan proses pemulihannya berlangsung lebih lama dibandingkan dengan persalinan normal. Salah satu teknik non farmakologi untuk mengurangi nyeri pasien post SC adalah dengan terapi Murottal Al –Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh terapi murottal terhadap nyeri post SC. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan. Subjek pada penelitian ini adalah pasien post SC di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokweto. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa pasien mengalami penurunan nyeri dari skala 7 menjadi skala 3 setelah dilakukan terapi murottal Al-Quran.

Kata kunci: nyeri; murottal al-quran; post sectio caesaria

APPLICATION OF AL-QURAN MUROTTAL THERAPY TO REDUCE THE PAIN SCALE OF POST CAESAREAN SECTION PATIENTS

ABSTRACT

Section Caesaria (SC) is a surgical procedure in which an incision is made in the abdominal wall and uterus under general anaesthetic. There is a lot of pain after SC and the recovery process takes longer than normal labour. One of the non-pharmacological techniques to reduce pain in post-SC patients is Murottal Al -Qur'an therapy. The aim of this study was to determine whether there is an effect of Murottal therapy on post-SC pain. This research is a descriptive case study with a nursing approach. The subjects of this study were post-SC patients at Prof Dr Margono Soekarjo Purwokweto Hospital. The results of the case study showed that the patient experienced a decrease in pain from a scale of 7 to a scale of 3 after Al-Quran murottal therapy.

Keywords: murottal al-quran; pain; post caesarean section

PENDAHULUAN

Section Caesarea (SC) merupakan suatu prosedur pembedahan yang dilakukan dengan pemberian anestesi untuk hasil konsepsi melalui sebuah insisi pada dinding abdomen dan uterus (Endarwati et al., 2024). Indikasi dilakukannya SC paling tinggi sebanyak 27% atas permintaan sendiri, 21% karena panggul ibu sempit, 1% karena fetal distress, 11% karena placenta previa, 10% pernah SC, 10% karena sungsang, dan 7% karena preeklampsia (Uswatun & Sagita, 2022). Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2021, operasi caesar terus meningkat secara global, saat ini mencakup lebih dari 1 dari 5 (21%) dari seluruh persalinan. Menurut data Riset Kesehatan Dasar 2018 (Riskesdas), angka kejadian operasi caesar di Indonesia meningkat 0,6% dari tahun sebelumnya (2017) menjadi 17,6% pada tahun 2018. Di Jawa Tengah tercatat dari 17.665 persalinan terdapat 35,7%-55,3% ibu bersalin dengan proses SC.

Tindakan insisi atau pembedahan pasti akan menimbulkan respon nyeri setelahnya (Latifah et al., 2023). Nyeri yang timbul disebabkan oleh rangsangan fisik yang bersumber dari adanya sayatan pada perut dan rahim yang menyebabkan pengiriman impuls atau hantaran saraf dari tubuh ke otak yang diikuti oleh

reaksi biologis, fisik maupun emosional (Haniyah et al., 2023). Post SC akan menimbulkan nyeri hebat dan proses pemulihannya berlangsung lebih lama dibandingkan dengan persalinan normal (Sari dalam Purwati et al., 2019). Nyeri tersebut akan muncul saat pasien mulai sadar atau saat efek anestesi yang telah hilang (Nuhan et al., 2018). Nyeri merupakan suatu persepsi tidak nyaman yang muncul akibat kerusakan jaringan dari intensitas ringan hingga berat (Marada et al., 2024). Tidak ada dua individu mengalami nyeri yang sama dan tidak ada dua kejadian nyeri yang sama menghasilkan sensasi nyeri atau respon nyeri yang identik sama pada seorang individu karena nyeri bersifat subjektif (Peirry & Potteir dalam Purwati et al., 2019). Pada setiap individu akan mengalami rasa nyeri yang berbeda tergantung pada fisiologis, kedalaman luka dan lamanya penyembuhan luka (Sjamsuhidajat dalam Wahyuningsih & Khayati, 2021). Nyeri dapat menimbulkan beberapa dampak negatif antara lain mobilitas fisik menjadi terganggu, berkurangnya ikatan orangtua dan anak, terbatasnya kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari dan proses penyembuhan ASI tidak terpenuhi dengan baik serta gangguan kenyamanan saat istirahat, kekhawatiran dan depresi (Indrayani et al., 2023). Oleh sebab itu lah nyeri pada ibu Post SC harus dapat diatasi (Wirakhmi, 2021).

Terdapat dua cara untuk mengatasi nyeri, yaitu dengan farmakologi berupa obat-obatan analgesik sedangkan metode nonfarmakologi berupa teknik relaksasi, distraksi, pemijatan, dan kompres hangat (Rasyid & Maryatun, 2023). Salah satu teknik distraksi yaitu dengan terapi murottal Al-Quran. Terapi murottal merupakan salah satu terapi dengan teknik distraksi dengan musik (Armika Vianti dan Sri Mukti, 2022). Murottal Al-Qur'an merupakan salah satu musik yang memberikan efek positif bagi penderitanya (Fatmawati & Rahmawati, 2023). Melalui terapi dengan mempelemparkan suara dapat menurunkan hormon stres, mengaktifkan endorfin alami, sehingga memberikan perasaan rileks dan mengurangi rasa takut, cemas dan tegang serta memberikan manfaat positif pada sistem kimiawi (Arianti & Simanjuntak, 2023). Berdasarkan penelitian Einarwati, dkk (2024) berjudul "Terapi Murottal Untuk Mengatasi Nyeri Post Sectio Caesaria" didapatkan hasil bahwa saat pretest sebagian besar pasien mengalami nyeri sedang (76.7%) dan sedangkan post test sebagian besar mengalami nyeri ringan (60%). Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian peindahulu yaitu Uswatun & Sagiita (2022) di RSUD Kardiinah Kota Teгал yang menunjukkan hasil terjadi penurunan intensitas nyeri pada dua subjek penelitian yaitu skala nyeri pada pasien 1 tingkat nyeri sebelum diberikan terapi murottal Al-Qur'an skala nyeri 6 (nyeri sedang) setelah diberikan terapi murottal Al-Qur'an selama 3 hari skala nyeri menjadi 1 (nyeri ringan) dan pada pasien 2 tingkat nyeri sebelum diberikan terapi murottal Al-Qur'an skala nyeri 4 (nyeri sedang) setelah diberikan terapi murottal Al-Qur'an selama 3 hari skala nyeri menjadi 1 (nyeri ringan).

Menurut data studi kasus peindahulu di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Margono Soeikarjo Purwokerto terdapat kurang lebih 222 pasien post operasi Sectio Caesaria (SC) pada bulan Januari-Maret 2022. Peneliti melakukan keperawatan pada pasien post operasi SC hari ke-1 didapatkan data bahwa 100% keluhan utama yang dirasakan oleh pasien yaitu nyeri. Pasien mengatakan nyeri yang dirasakan sangat mengganggu kenyamanan. Hal yang sudah dilakukan oleh perawat untuk mengatasi nyerinya tersebut yaitu dengan cara memberikan terapi obat analgesik dan menganjurkan untuk melakukan tarik nafas dalam. Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti tertarik meneliti tentang terapi murottal Al-Quran terhadap penurunan skala nyeri pasien post operasi sectio caesaria di RSUD Prof. Dr. Margono Soeikarjo Purwokerto. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh terapi murottal Al-Quran terhadap nyeri post SC.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan desain metode deskriptif studi kasus menggunakan proses pendekatan keperawatan. Studi kasus merupakan obyek penelitian

yang menjelaskan, memahami dan mengklarifikasi suatu sistem secara metodologis tentang peristiwa (event) yang terjadi berimbang dalam obyek penelitian (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Subjek studi kasus pada penelitian ini adalah 1 pasien post operasi SC atas indikasi geimelli. Pasien yang dilakukan terapi tidak sedang dalam kondisi kegawatdaruratan, dapat membaca dan menulis serta bersejaja menjadi responden. Pasien dilakukan terapi murottal 7 jam setelah pemberian injeksi analgesik. Implementasi dilakukan selama tiga hari dengan pemberian 30 menit perhari. Murottal yang diutar adalah murottal surat An-Naba. Pengukuran skala nyeri dilakukan dengan menggunakan Numerical Rating Scale (NRS). Penelitian ini dilaksanakan pada 15-17 Januari 2024 di ruang Flamboyan RSUD Prof. Dr. Margono Soeikarjo Purwokerto.

HASIL

Tabel 1.
Hasil implementasi yang dilakukan

Terapi Murottal	Implementasi hari ke-1	Implementasi hari ke-2	Implementasi hari ke-3
Sebelum	Skala nyeri: 7	Skala nyeri: 6	Skala nyeri: 4
Sesudah	Skala nyeri: 5	Skala nyeri: 4	Skala nyeri: 3
Respon	Pasien kooperatif, merasa nyaman, dan tampak rileks	Pasien kooperatif, merasa nyaman, dan tampak rileks	Pasien kooperatif, merasa nyaman, dan tampak rileks

Skala nyeri sebelum dilakukan terapi murottal pada pasien post *sectio caesaria*

Hasil skala nyeri sebelum dilakukan penerapan terapi murottal menunjukkan masih dalam kategori nyeri sedang. Responden mengeluhkan nyeri pada bagian perut bekas robekan operasi dan nyeri terasa tertusuk-tusuk. Nyeri adalah pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual dan potensial yang terlokalisasi pada suatu bagian tubuh atau yang disebut sebagai destruktif dimana jaringan seperti ditusuk-tusuk, dibakar, melilit, dan perasaan tidak nyaman secara psikologis seperti emosi, perasaan takut dan mual (Potter et al., 2020). Sayatan pada dinding perut dan uterus untuk melahirkan bayi dan plasenta akan menimbulkan rasa nyeri (nyeri superfisial) akibat terputusnya serabut saraf dan juga tekanan akibat jahitan (Nurhayati, 2022). Tindakan operasi SC juga mengakibatkan terjadinya perubahan kontinuitas jaringan karena adanya pembedahan. Post SC akan menimbulkan nyeri hebat dan proses pemulihannya berlangsung lebih lama dibandingkan dengan persalinan normal (Febriana Sulisty Pratiwi., 2022).

Skala nyeri sesudah dilakukan terapi murottal pada pasien post *sectio caesaria*

Sesudah dilakukan penerapan terapi murottal menunjukkan hasil adanya penurunan skala nyeri menjadi kategori ringan. Penurunan intensitas nyeri dalam penelitian ini disebabkan oleh adanya efek relaksasi yang ditimbulkan dari terapi murottal. Sesuai dengan pendapat Al-Kaheel dalam Endarwati et al., (2024), yang menyatakan bahwa Al-Qur'an yang diperdengarkan memberikan efek relaksasi sebesar 65%. Terapi bacaan Al-Qur'an terbukti mengaktifkan sel-sel tubuh yang mengubah getaran suara menjadi gelombang yang ditangkap oleh tubuh, menurunkan stimuli reseptor nyeri dan otak terangsang mengeluarkan analgesik opioid natural endogen. Opioid ini bersifat permanen untuk memblokir nociceptor nyeri. Bacaan Al-Qur'an memberi efek distraksi dan relaksasi pada pasien post operasi SC (Azzahroh et al., 2020). Murottal merupakan rekaman surat Al-Quran yang dilagukan oleh seorang Qori' (pembaca Al-Quran) (Assenang et al., 2024). Al-Quran adalah firman Allah SWT yang diwahyukan kepada penutup para nabi dan para rasul, Muhammad SAW, dihimpun dalam bentuk mushaf, diriwayatkan secara mutawatir dari generasi ke generasi serta membacanya termasuk ibadah (Santika & Iskandar, 2021). Al-Quran sendiri diberbagai penjelasan secara ilmiah sejatinya merupakan obat yang menyembuhkan dan menyelamatkan manusia (Safitri et al., 2023).

Lantunan ayat suci Al-Quran memiliki resonansi khusus yang mampu memperbaiki medan magnet dan molekul-molekul air yang menjadikannya lebih teratur sehingga mempengaruhi proses penyembuhan penyakit (Anwar et al., 2019). Dampak lain yang bisa dilihat secara nyata yaitu penurunan depresi, kecemasan, kesedihan, memperoleh ketenangan jiwa, mekanisme koping yang lebih baik, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi dan aktivitas gelombang otak (Mardiah et al., 2022). Kondisi tubuh yang rileks ini akan membantu memproduksi hormon endorphin alami yang membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh (Eny Khayati dalam Niar et al., 2024). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Safitri dkk, 2023 bahwa terjadi penurunan intensitas nyeri post sectio caesarea sesudah terapi murottal Al-Qur'an dengan rata-rata adalah 3,27 dengan standar deviasi 0,594. Intensitas nyeri paling rendah 2 dan nyeri tertinggi adalah 4. Hasil penelitian dari Wahyuningsih & Khayati 2021 juga menunjukkan terjadi penurunan skala nyeri pasien post SC antara sebelum dan sesudah dilakukan terapi murottal dari hari pertama dengan skala 5 dan menjadi skala 2 di hari ketiga. Penelitian yang dilakukan oleh Marada dkk, 2023 juga diketahui bahwa setelah dilakukan implementasi terapi musik selama 3 hari didapatkan skala nyeri pada hari pertama yaitu 10 dan pada hari ke 3 implementasi skala nyeri menjadi 2. Hasil yang sama juga didapatkan dari penelitian yang dilakukan Rasyid Abdul Hamid & Maryatun, 2023 bahwa terjadi penurunan intensitas nyeri ibu post *sectio caesarea* di setiap harinya dari kategori skala nyeri sedang menjadi kategori tidak nyeri. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terapi murottal mampu menurunkan nyeri pada seseorang, dalam penelitian ini adalah nyeri post SC.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan tingkat nyeri setelah pemberian terapi murottal pada pasien post SC di RSUD Prof. Dr. Margono Soeikarjo Purwokerto, dari semula skala 7 (nyeri sedang) menjadi skala 3 (nyeri ringan).

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K. K., Hadju, V., & Massi, M. N. (2019). Pengaruh Murottal Al-Quran Terhadap Peningkatan Kadar B-Endorphin Dan Penurunan Tingkat Nyeri Pasien Post Sectio Caesarea. 2, 58–62.
- Armika Vianti dan Sri Mukti, R. (2022). Audio Murottal Terapi Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Dengan Indikasi Preeklampsia Berat. 36(2), 197–204.
- Assenang, S., Noupal, M., Ilyas, D., Tasawuf dan Psikoterapi, P., Ushuluddin dan Pemikiran Islam, F., & Raden Fatah Palembang, U. (2024). Aktivitas Mengamalkan Ayat-Ayat Syifa' (Obat) dan Pengaruhnya Terhadap Kesembuhan Jasmani pada Wanita Pra Lansia di Desa Ulak Teberau. Jurnal Riset Agama, 4(1), 67–80. <https://doi.org/10.15575/jra.v4i1.34115>
- Azzahroh, P., Hanifah, A., & Nurmawati, N. (2020). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ridhoka Salma Cikarang Tahun 2019. Journal for Quality in Women's Health, 3(2), 127–132. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i2.61>
- Deipkeis Ri. (2018). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISEKESDAS) Indonesia tahun 2018.
- Endarwati, S., Mustika Dewi, I., Margaretha Marsiyah, M., Panembahan Senopati Bantul, R., Wahidin Sudiro Husodo, J., Studi Keperawatan, P. D., Wira Husada, S., Babarsari, J., & Bayan, T. (2024). Terapi Murottal Untuk Mengatasi Nyeri Post Sectio Caesaria. Jurnal Keperawatan, 16(1), 249–256. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>

- Fatmawati, D. A., & Rahmawati, S. (2023). Al-Quran Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada. *Journal of Nursing and Health*, 8, 449–458.
- Febriana Sulistya Pratiwi. (2022). Pengaruh Aromaterapi Lemon Dan Murottal Al Quran Serta Terjemahannya Terhadap Penurunan Nyeri Pada Ibu Postpartum. KTI. Universitas Muhammadiyah Gombong.
- Haniyah, S., Triana, N. Y., & Wijayanti, I. (2023). Efektivitas Murotal Al Mulk terhadap nyeri pada ibu post partum sectio caesarea. *JURNAL EDUNursing*, 7(1), 10–17. <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/edunursing/article/view/3950>
- Indrayani, E., Namah, L. U., Sofiana, J., & Dewi, I. C. (2023). The Effect of Lemon Aromatherapy & Murottal Al-Quran on Reducing Pain in Postpartum Mothers: Pengaruh Aromaterapi Lemon & Murottal Al-Quran Terhadap Penurunan Nyeri pada Ibu Postpartum. *Prosiding University Research Colloquium*, 142–149.
- Latifah, R. H. Z., Silvitarsi, I., & Utami, N. (2023). Penerapan Terapi Guided Imagery Terhadap Perubahan Skala Nyeri Post Sectio Caesarea Di Ruang Cempaka RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(8), 219–226.
- Marada, Y. A., Febrianti, N., Rosita, & Buyandaya. (2024). Implementasi Pemberian Terapi Musik Murotal terhadap Nyeri Akut pada Ibu Post Sectio Caesarea di Rs Bhayangkara Kota Palu Sulawesi Tengah. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(5), 1695–1702. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i5.4406>
- Mardiah, W., Hastuti, H., & Nugraha, B. A. (2022). Efektivitas Murottal Pada Kecemasan Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19 Di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(4), 996–1013. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i4.317>
- Niar, N., Nurfadhila, N., & Rusni, R. S. (2024). Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Yunus Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan*, 7(1), 82–89. <https://doi.org/10.56467/jptk.v7i1.121>
- Nuhan, K., Astuti, T., & Murhan, A. (2018). Pengaruh Murottal Al-Qur'an terhadap Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(1), 91. <https://doi.org/10.26630/jkep.v14i1.1014>
- Nur Arianti, A., & Simanjuntak, M. (2023). Penerapan Terapi Murottal pada Asuhan Keperawatan Ibu Postpartum Sectio Caesarea atas Indikasi Retensio Plasenta. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.36971/keperawatan.v7i1.134>
- Nurhayati, I. (2022). Pelaksanaan Terapi Murottal Surah Ar-Rahman pada Klien Post Sectio Caesarea (SC) atas Indikasi Ketuban Pecah Dini (KPD) di RSUD Arjawinangun. *Jurnal Politeknik Kesehatan Tasikmlaya*, July, 1–100. <http://elibrary.almaata.ac.id/1714/%0Ahttps://osf.io/yejcm/%0Ahttp://elibrary.almaata.ac.id/%0Ahttps://bmjopen.bmj.com/lookup/doi/10.1136/bmjopen-2019-030624/%0Ahttps://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JPKMI/article/view/2758/%0Ahttp://stikara.ac.id/jupermik>
- Purwati, E., Khayati, N., Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang Eny Purwati, D., di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang, P., Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang, D., & Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas

- Muhammadiyah Semarang, D. (2019). Terapi Murottal Al-Qur'an Menurunkan Intensitas Nyeri Post Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 2(1).
- Rasyid Abdul Hamid &, Maryatun (2023). *Jurnal Inovasi Kesehatan Adaptif. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 5, 71–85.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Safitri, H., Nurrohmah, A., & Widodo, P. (2023). Penerapan Terapi Murotta Terhadap Penurunan Nyeri Pada Ibu Post Secito Caesare Di Bangsal Adas Manis Rsud Pandan Arang Boyolali. *OVUM: Journal of Midwifery and Health Sciences*, 3(2), 71–77. <https://doi.org/10.47701/ovum.v3i2.2914>
- Santika, M., & Iskandar, S. (2021). Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Dengan Terapi Relaksasi Autogenik. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 9(1), 17–22. <https://doi.org/10.36085/jkmb.v9i1.1462>
- Uswatun Insani, & Sagita Dwi Lutfi Ramdhani. (2022). Penerapan Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Di Ruang Mawar Rsud Kardinah Kota Tegal. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 2(3), 191–198. <https://doi.org/10.55606/jrik.v2i3.2605>
- Wahyuningsih, E., & Khayati, N. (2021). Terapi Murottal Menurunkan Tingkat Nyeri Pasien Post Sectio Caesaria. *Ners Muda*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.26714/nm.v2i1.6214>
- Wirakhmi, I. N. (2021). Pengaruh Terapi Murotal Ar Rahmaan terhadap Nyeri pada Ibu Pasca Operasi Caesar di RS Wijaya Kusuma Purwokerto. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 558–564.